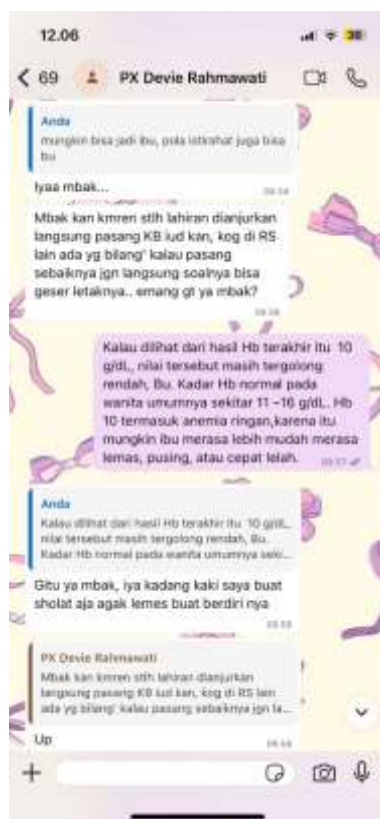
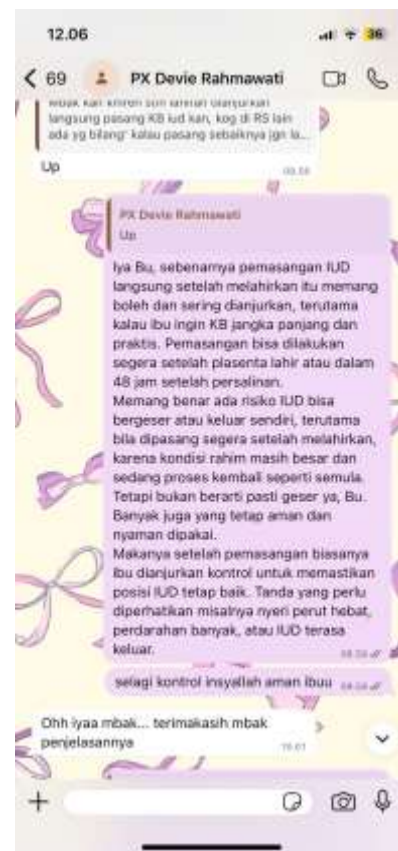
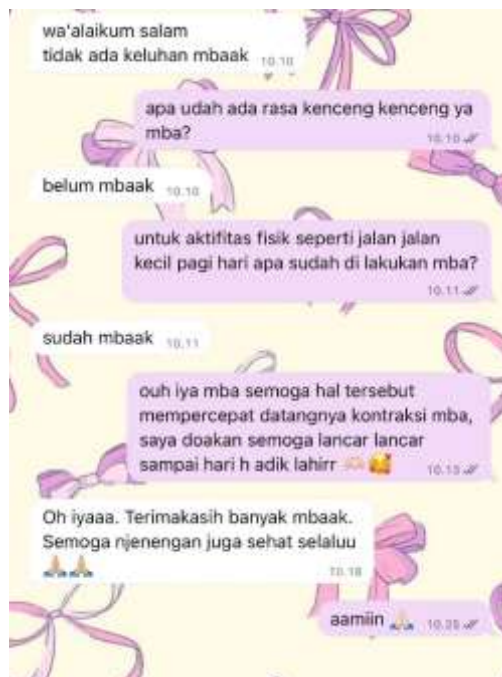


LAMPIRAN

lampiran 1 Dokumentasi









lampiran 2 Askeb

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

NY D USIA 29 TAHUN G2P1Ab0Ah1 UMUR KEHAMILAN 35 MINGGU 2
HARI DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS IMOGIRI

No register	:	440046XXX	
Datang pada Tanggal, Jam	:	27/02/2026, 09.20 WIB	
Dirawat di Ruang	:	Kia Puskesmas Imogiri	
Tanggal Pengkajian	:	27/02/2026	
Biodata		Ibu	Suami
Nama	:	NY D	TN D
Umur	:	30	34
Agama	:	ISLAM	ISLAM
Suku/ Bangsa	:	JAWA/ INDONESIA	JAWA/ INDONESIA
Pendidikan	:	SMA	SMK
Pekerjaan	:	IRT	Karyawan
Alamat Lengkap	:	Bendo demi Rt 03 Rw 00	Bendo demi Rt 03 Rw 00
No Telp/Hp	:	085727XXXX	-

DATA SUBJEKTIF

Kunjungan saat ini

Kunjungan Pertama ☐ Kunjungan Ulang ☒

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin priksa rutin kehamilan dan ibu mengeluh kadang merasa pusing dan lemas

2. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 23 tahun. Dengan suami sekarang 7 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5 hari. Sifat darah: encer. Flour albus: tidak. Bau kas Dismenorrhoe tidak . Banyak darah 2- 3 pembalut

4. Riwayat Kehamilan ini

a. Riwayat ANC

HPMT 25/06/2025 HPL 01/04/2026

ANC Sejak umur kehamilan 6⁺⁵ minggu. ANC di Puskesmas Imogiri

Frekuensi. Trimester I 2 kali

Trimester II 3 kali

Trimester III 2 kali

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 18 minggu.

Pergerakan janin dalam 12 jam terakhir +/- 20 kali

c. Keluhan yang dirasakan

Trimester I : mual

Trimester II : pusing dan lemes

Trimester III : -

d. Pola Nutrisi

Makan

Minum

Frekuensi

3 X/Hari

8X/Hari

Macam

Nasi, sayur, lauk, buah

Air putih dan teh

Jumlah

1 porsi

1 gelas

Keluhan

T.A.K

T.A.K

e. Pola Eliminasi

BAB

BAK

Frekuensi

1 X/Hari

4-5 X/hari

Warna

Kuning Kecoklatan

Kuning jernih

Bau

Khas Feses

Khas urin

Konsistensi

Lunak

Cair

Jumlah

-

-

f. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : ibu mengatakan mengurus rumah (menyapu, mengepel, memasak, dan mengurus anak

Istirahat/Tidur : 8 jam (6 jam malam hari dan 2 jam di siang hari)

Seksualitas :Frekuensi 1x/ perminggu Keluhan t.a.k

g. Personal Hygiene

Kebiasaan mandi 2 kali/hari

Kebiasaan membersihkan alat kelamin ya, saat bab,bak dan saat mandi

Kebiasaan mengganti pakaian dalam ya, 2 kali/ hari dan jika basah/ kotor

Jenis pakaian dalam yang digunakan katun

h. Imunisasi

Skrining TT5

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu: G 2 P 1 Ab0 Ah 1

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	Uk	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jk	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	2021	Aterm	Spontan	Bidan	-	-	P	3200	ya	-
2	KEHAMILAN SAAT INI									

6. Riwayat Keluarga Berencana ibu mengatakan menggunakan kondom saat berhubungan

7. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan bahwa tidak pernah menderita penyakit diabetes, ginjal, stroke, asma.

b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan di keluarga tidak pernah/sedang menderita penyakit sistemik seperti hipertensi, stroke, ginjal, diabetes

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

d. Riwayat Alergi

Makanan : ibu mengatakan tidak ada riwayat alergi makanan

Obat : ibu mengatakan tidak ada riwayat alergi obat-obatan

Zat lain : ibu mengatakan tidak memiliki alergi pada zat lain

e. Kebiasaan-kebiasaan

Merokok ibu mengatakan tidak ada kebiasaan merokok

Minum jamu-jamuan ibu mengatakan tidak ada kebiasaan minum jamu jamuan

Minum-minuman keras ibu mengatakan tidak ada kebiasaan minum minuman keras

Makanan/minuman pantang ibu mengatakan tidak ada makanan patangan

Hewan peliharaan ibu mengatakan tidak memilik peliharaan

Perubahan pola makan (termasuk nyidam, nafsu makan turun, dan lain-lain

Ibu mengatakan nafsu makan bertambah

8. Riwayat Psikologi Sosial Spiritual

a. Kehamilan ini ☒ Dinginkan ☐ Tidak diinginkan

b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan

Ibu mengatakan mengerti tentang kehamilan dari orang tua, pengalaman pribadi, bidan dan dokter

c. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang

Ibu mengetahui bahwa ibu saat ini sedang hamil pada trimester 2 dengan keluhan terkadang merasa pusing dan lemes

d. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilannya saat ini

e. Anggota keluarga yang tinggal satu rumah

Ibu mengatakan bahwa tinggal bersama suami dan anaknya

f. Tanggapan keluarga (suami/anak sebelumnya/orangtua/mertua) terhadap kehamilan

Ibu mengatakan keluarga sangat senang mengetahui kehamilan ini

g. Pengambilan keputusan dalam keluarga

Ibu mengatakan pengambilan keputusan di lakukan secara musyawarah

h. Aktivitas dan interaksi social

Ibu mengatakan mengikuti kegiatan di masyarakat seperti arisan, dan pengajian

- i. Mitos/budaya seputar kehamilan di keluarga/tempat tinggal yang dipercaya/diikuti

Ibu mengatakan mempercayai budaya tentang tujuh bulanan

9. Persiapan persalinan

- a. Orang yang akan mengantar : ibu mengatakan suami
- b. Kendaraan yang digunakan : ibu mengatakan motor
- c. Orang yang mendampingi : ibu mengatakan suami
- d. Biaya persalinan : ibu mengatakan bpjs
- e. Donor darah (bila diperlukan) : ibu mengatakan belum mempersiapkan
- f. Tempat rujukan (bila diperlukan) : ibu mengatakan RSUD Panembahan Senopati

10. Rencana KB yang akan digunakan

Ibu mengatakan masih bingung

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum baik Kesadaran composmentis

- b. Tanda Vital

Tekanan darah : 106/82 mmHg

Nadi : 113 kali per menit

Pernafasan : 22 kali per menit

Suhu : 36,5 °C

- c. TB : 155 cm

BB : sebelum hamil 58 kg, BB sekarang 62 kg

IMT : 24,1

LLA : 30 cm

- d. Kepala dan leher

Oedem Wajah : tidak ada oedem

Kloasma gravidarum : + / -

Mata	: konjungtiva pucat, sklera putih bersih
Mulut	: bibir kering, tidak ada sariawan
Leher	: tidak teraba pembekakan kelenjar tiroid dan vena jugularis
e. Payudara	
Bentuk	: simetris
Areola mammae	: terjadi hiperpigmentasi
Puting susu	: menonjol
Colostrum	: -
f. Abdomen	
Bentuk	: besar memanjang
Bekas luka	: tidak terdapat bekas luka
Striae gravidarum	: tidak ada
Palpasi Leopold I	: TFU 2 jari di bawah PX Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting Kesimpulan bokong
Leopold II	Letak janin memanjang Perut sebelah kiri teraba bagian terkecil janin Kesimpulan extremitas Perut sebelah kanan teraba bagian seperti papan dan terdapat tahanan Kesimpulan punggung janin
Leopold III	Teraba bagian bulat keras melenting Kesimpulan kepala
Leopold IV	: belum masuk pangul
Osborn Test	: tidak dilakukan pengkajian
TFU (Mc Donald)	: 28 cm
TBJ	: $(28 - 11) \times 155 = 2635$ gram
Auskultasi DJJ	: punctum maximum perut kanan bawah pusat Frekuensi 144 x/menit
g. Ekstremitas	

Oedem : kaki kanan tidak ada kaki kiri tidak ada
 Varices : kaki kanan tidak ada kaki kiri tidak ada
 Refleks Patela : kaki kanan tidak ada kaki kiri tidak ada
 Kuku : tangan bersih, tidak Panjang kaki bersih, tidak Panjang

h. Genetalia Luar

Tanda Chadwick : -
 Varices : -
 Bekas luka : -
 Kelenjar Bartholini : -
 Pengeluaran : -

i. Anus : -
 Hemoroid : -

2. Pemeriksaan Penunjang (tulis tanggal, jenis pemeriksaan dan hasil pemeriksaan)

a. Hasil pemeriksaan laboratorium

No	Nama Pemeriksaan	Nilai	Hasil	Satuan
1.	Hemoglobin		9,5	Gr/dl
2.	Gula Darah Puasa		90	Mg/dl

ANALISIS

1. Diagnosis Kebidanan

Ny D Usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 35 minggu 2 hari dengan anemia

2. Masalah

Terkadang pusing dan mudah Lelah

3. Kebutuhan

Kie penganan pusing

PENATALAKSANAAN

Tanggal 27/02/2026 jam 09.20 wib

1. Memberitahu ibu tentang keadaannya sekarang yaitu ibu mengalami anemia ringan. Anemia sedang adalah suatu kondisi kekurangan kadar haemoglobin, kadar haemoglobin ibu (9,5 gr/dL) kondisi ini jika tidak ditangani segera dapat menyebabkan anemia sedang bahayanya untuk ibu adalah perdarahan

Evaluasi: Ibu mengerti

2. Memberitahu ibu cara untuk mengatasi anemia yaitu dengan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) 1x1 sehari.

Evaluasi: Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi Fe secara rutin

3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah yang mengandung banyak vitamin C seperti jeruk, strawberry, jambu biji merah, dan lain-lain agar penyerapan zat besi lebih optimal

Evaluasi: Ibu bersedia melakukannya sesuai anjuran bidan

4. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan seimbang yaitu makan-makanan yang mengandung karbohidrat seperti: nasi, gandum, umbi-umbian, roti, yang mengandung protein seperti kuning telur, hati ayam, susu, daging, yang mengandung lemak bisa diperoleh dari lemak nabati dan hewani, vitamin seperti buah dan sayuran hijau seperti bayam dan minum air putih 8 gelas/hari.

Evaluasi: Ibu mengerti

5. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III seperti ibu mengalami sakit kepala hebat, pandangan mata kabur, merasakan gerakan janin kurang, keluar cairan ketuban sebelum waktunya serta mengalami perdarahan pervaginam

Evaluasi: Ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan dan akan segera datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami tanda-tanda tersebut

6. Merujuk ibu ke RSUD Panembahan Senopati untuk mendapatkan tindak lanjut dan penanganan lebih lanjut terkait kadar Hb ibu.

Evaluasi: Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ke rumah sakit

Tanggal/jam : 16 Maret 2026

Tempat : Kediaman Ny D

S	Ibu mengatakan nyeri perut bagian bawah
O	Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Tekanan darah : 120/78 mmHg Nadi : 84 kali per menit Pernafasan : 22 kali per menit Suhu : 36,3 °C
A	Ny D usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 37 minggu 4 hari dengan anemia
P	1. Memberitahu ibu bahwa nyeri pada perut bagian bawah merupakan keluhan yang umum terjadi pada kehamilan trimester III akibat peregangan ligamen, pembesaran uterus, serta mulai turunnya kepala janin ke panggul. Ibu dianjurkan untuk memperbanyak istirahat, mengurangi aktivitas berat, dan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila nyeri semakin kuat, teratur, atau disertai pengeluaran darah maupun cairan ketuban. Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan 2. Memberitahu ibu tentang keadaannya sekarang yaitu ibu mengalami anemia ringan. Anemia ringan adalah suatu kondisi kekurangan kadar haemoglobin, kadar haemoglobin ibu (10 gr/Dl) kondisi ini jika tidak ditangani segera dapat menyebabkan anemia sedang bahayanya untuk ibu adalah perdarahan Evaluasi: Ibu mengerti

	3. Memberitahu ibu cara untuk mengatasi anemia yaitu dengan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) 1x1 sehari. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi Fe secara rutin 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah yang mengandung banyak vitamin C seperti jeruk, strawberry, jambu biji merah, dan lain-lain agar penyerapan zat besi lebih optimal Evaluasi: Ibu bersedia melakukannya sesuai anjuran bidan 5. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan seimbang yaitu makan-makanan yang mengandung karbohidrat seperti: nasi, gandum, umbi-umbian, roti, yang mengandung protein seperti kuning telur, hati ayam, susu, daging, yang mengandung lemak bisa diperoleh dari lemak nabati dan hewani, vitamin seperti buah dan sayuran hijau seperti bayam dan minum air putih 8 gelas/hari. Evaluasi: Ibu mengerti 6. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III seperti ibu mengalami sakit kepala hebat, pandangan mata kabur, merasakan esehat janin kurang, keluar cairan ketuban sebelum waktunya serta mengalami perdarahan pervaginam Evaluasi: Ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan dan akan segera datang ke fasilitas esehatan jika mengalami tanda-tanda tersebut 7. Menjelaskan kepada ibu mengenai keluarga berencana (KB), meliputi pengertian, tujuan, manfaat, jenis-jenis alat kontrasepsi, cara kerja, keuntungan dan efek samping masing-masing metode kontrasepsi, serta membantu ibu memilih metode KB yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu setelah persalinan. Evaluasi : ibu mengerti dan mantab menggunakan kb pascasalin IUD 8. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan, seperti munculnya kontraksi yang teratur dan semakin kuat, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, ketuban pecah, nyeri pada pinggang menjalar ke perut bagian bawah, serta adanya dorongan ingin
--	--

	mengejan. Ibu dianjurkan segera datang ke fasilitas kesehatan apabila tanda-tanda persalinan tersebut muncul.. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan melakukan
--	--

Tanggal/jam : 20 Maret 2026

Tempat : melalui *Whatsapp*

S	Ibu mengatakan bahwa perutnya terasa semakin kencang dan nyeri yang dirasakan muncul semakin sering hampir setiap waktu. Ibu juga mengeluhkan adanya pengeluaran lendir bercampur darah dari jalan lahir sejak sekitar pukul 11.00 WIB
O	Di dapatkan dari hasil wawancara dengan ibu menggunakan <i>whatsapp</i> Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis
A	Ny D usia 30 tahun G2P1Ab0 umur kehamilan 38 minggu 1 hari dengan anemia dalam persalinan
P	1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira Evaluasi: Ibu senang dengan kelahirannya. 2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional. Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti penjelasan yang diberikan dan merasa agak tenang 3. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional. Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti penjelasan yang diberikan dan merasa agak

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS/ BAYI BARU LAHIR

By Ny D usia 6 hari bayi baru lahir dalam keadaan sehat

DI KAJI PADA TANGGAL, JAM : 25 Maret 2026

DIRAWAT DI RUANG : sudah di rumah Ny D

DATA SUBYEKTIF

1. Riwayat Antenatal

G2 P 1 Ab0 Ah1 Umur Kehamilan 38 minggu 1 hari

Riwayat ANC : teratur, 10 kali, di Puskesmas imogiri oleh bidan dan dokter

Imunisasi TT 5 kali

TT 1 : Saat Bayi

TT 3 : Saat SD

TT 2 : Saat Bayi

TT 4 : Saat SD

TT 5 : caten

Kenaikan BB 5 kg

Keluhan saat hamil : lemes dan pusing

Penyakit selama hamil : ~~Jantung, Diabetes Melitus, Gagal ginjal,~~
~~Hepatitis B, Tuberkulosis, HIV Positif,~~
~~Trauma/penganiayaan~~

Kebiasaan makan : ibu makan 3 x / hari dengan nasi, lauk pauk dan sayur-mayur. Tidak ada keluhan

Obat/ Jamu : ibu mengonsumsi asam folat, Tablet Fe, Kalk dan Vitamin yang diberikan bidan. Ibu tidak minum jamu

Merokok : ibu dan keluarga tidak memiliki kebiasaan merokok

Komplikasi ibu : ~~Hiperemesis, Abortus, perdarahan, Pre Eklamsia, Eklamsia, Diabetes Gestasional, Infeksi~~

Janin : ~~IUGR, Polihidramnion/Oligohidramnion, Gemeli~~

2. Riwayat Intranatal

Lahir tanggal 20/03/2026 Jam 17.30 WIB

Jenis persalinan : spontan

Penolong : bidan dan dokter di rumah sakit panembahan

Lama persalinan : kurang lebih 3 jam

Komplikasi

- Ibu : ~~Hipertensi/ Hipotensi, partus lama, penggunaan obat, infeksi/suhu badan naik, KPD perdarahan~~
- Janin : ~~Prematur/postmatur, malposisi/malpresentasi, gawat janin, ketuban campur mekonium, prolaps tali pusat~~

3. Keadaan bayi baru lahir

BB/ PB Lahir : 3180 gr 49 cm

Nilai APGAR : 1menit/ 5menit/ 10menit (di kaji namun tidak di temukan data)

Caput succedaneum : tidak ada

Cephal hematoma : tidak ada

Cacat bawaan : tidak ada

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Denyut jantung : 118x / menit
- b. Pernafasan : 43 x / menit
- c. Warna Kulit : kemerahan
- d. Suhu aksiler : 37 °C

- e. Postur : Postur tubuh baik, kaki dan lengan fleksi
- f. Tonus otot/gerakan : bergerak aktif
- g. Ekstremitas : lengkap, tanpa kelainan cacat
- h. Kulit : berwarna kemerahan, bersih,
tidak ada bagian tubuh
menguning
- i. Tali pusat : bersih, basah, tidak ada perdarahan maupun
Infeksi / nanah

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : mesocephal, cephal hematoma (--), caput
succedaneum (--)
- b. Wajah : edema (--), mata, hidung, mulut dan
telinga lengkap dan tepat pada posisinya,
simetris
- c. Mata : Simetris, bersih, sclera putih,
konjungtiva merah muda, tidak anemis,
pengeluaran secret (--)
- d. Telinga : simetris, sejajar dengan mata, lubang telinga (+),
secret (-)
- e. Hidung : terdapat 2 lubang dengan septum,
simetris, secret dan sinus (--)
- f. Mulut : Bersih, luka (-), gigi (-), mukosa bibir lembab
- g. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid
- h. Klavikula dan lengan tangan : edema (-), fraktur (-), gerak bebas
(+)
- i. Dada : putting susu sejajar, simetris, retraksi
dada (--), luka (--), gerakan sesuai dengan

irama pernafasan, wheezing (--)

- j. Abdomen : simetris, pembesaran abnormal (--),
gerakan sesuai irama pernafasan
(kembang kempis)
- k. Genetalia : penis normal, testis normal , luka (-),
pengeluaran secret (-)
- l. Tungkai dan kaki : edema (--), fraktur (--), bergerak bebas dan
normal
- m. Anus : terdapat lubang anus
- n. Punggung : Spina bifida (-), fraktur (--)
- o. Reflek Moro : (+) bayi terkejut bila
mendengar suara keras Rooting : (+)
bayi menengok saat pipinya disentuh
dan mulutnya ikut membuka

Walking : Tidak dilakukan pengkajian

Graphs : (+) bayi menggenggam bila
telapak tangannya disentuh

Sucking : (+) bayi berusaha menghisap
putting ibu saat menyusui

Tonicneck : Tidak dilakukan pengkajian

4. Antropometri :
- LK : 33,5 cm
 - PB : 50 cm
 - BB : 3300 gr
 - LD : 34 cm
 - LLA : 11cm

5. Eliminasi Miksi : sudah
Mekonium : sudah

ANALISA

By Ny D USIA 6 Hari Bayi Baru Lahir Dalam Keadaan Sehat

PENATALAKSANAAN

1. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand atau minimal setiap 2 jam sekali dengan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri.

E: Kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi dan bayi menyusu dengan baik.

2. Menjaga termoregulasi bayi dengan memakaikan pakaian yang bersih dan kering, seperti baju, popok, sarung tangan, sarung kaki, dan bedong, serta mengedukasi ibu agar menjaga kehangatan tubuh bayi untuk mencegah hipotermia.

E: Suhu tubuh bayi tetap hangat dan termoregulasi bayi terjaga dengan baik.

3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, meliputi bayi tidak mau menyusu, kejang, lemah, sesak napas, merintih, tali pusat kemerahan, demam, mata bernanah, diare, dan kulit tampak kuning, serta menganjurkan ibu untuk segera melapor atau membawa bayi ke tenaga kesehatan apabila bayinya mengalami tanda-tanda tersebut.

E: Ibu memahami tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir dan bersedia segera mencari pertolongan tenaga kesehatan apabila ditemukan tanda bahaya pada bayinya.

Tanggal/jam : 01 April 2026

Tempat : kediaman Ny D

S	Ibu mengatakan bayinya sehat dan bertanya terkait imunisasi
O	Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Nadi : 124 x/ menit Pernafasan : 46 x/ menit Suhu : 36,3 Status Gizi : TB : 50 cm BB : 3500 g LK: 34 cm LLA: 12 cm
A	By. A usia 12 hari bayi baru lahir dalam keadaan sehat
P	4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand atau minimal setiap 2 jam sekali dengan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri. E: Kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi dan bayi menyusu dengan baik. 5. Menjaga termoregulasi bayi dengan memakai pakaian yang bersih dan kering, seperti baju, popok, sarung tangan, sarung kaki, dan bedong, serta mengedukasi ibu agar menjaga kehangatan tubuh bayi untuk mencegah hipotermia. E: Suhu tubuh bayi tetap hangat dan termoregulasi bayi terjaga dengan baik. 6. Memberitahu ibu terkait jadwal imunisasi BCG yang akan dilaksanakan di Puskesmas Imogiri pada tanggal 8 April 2026. Dijelaskan kepada ibu bahwa imunisasi BCG bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada bayi terhadap penyakit tuberkulosis (TBC), terutama TBC berat seperti meningitis TB dan TB milier. Ibu dianjurkan membawa bayi sesuai jadwal yang telah

	ditentukan agar imunisasi dapat diberikan tepat waktu sesuai program imunisasi dasar lengkap. Selain itu, ibu juga dianjurkan membawa buku KIA saat datang ke puskesmas untuk memudahkan pemantauan tumbuh kembang dan pencatatan imunisasi bayi. Evaluasi: Ibu mengerti mengenai jadwal imunisasi BCG dan bersedia membawa bayinya ke Puskesmas Imogiri pada tanggal yang telah ditentukan. 7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, meliputi bayi tidak mau menyusu, kejang, lemah, sesak napas, merintih, tali pusat kemerahan, demam, mata bernanah, diare, dan kulit tampak kuning, serta menganjurkan ibu untuk segera melapor atau membawa bayi ke tenaga kesehatan apabila bayinya mengalami tanda-tanda tersebut. E: Ibu memahami tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir dan bersedia segera mencari pertolongan tenaga kesehatan apabila ditemukan tanda bahaya pada bayinya.
--	--

Tanggal/jam : 08 April 2026/ 09.00 WIB

Tempat : Puskesmas Imogiri

S	Ibu mengatakan bahwa kondisi bayinya saat ini sehat dan tidak terdapat keluhan apa pun. Ibu juga mengatakan ingin membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
O	a. Pemeriksaan Umum 1) Keadaan Umum : Baik 2) Tanda vital a) Nadi : 110 x/menit b) RR : 40 x/menit c) Suhu : 36° C 3) Keaktifan : Aktif 4) Tangisan : Kuat b. Antropometri 1) Lingkar Kepala : 34cm 2) Lingkar Dada : 34cm 3) Lila : 12cm 4) Berat Badan : 4000g 5) Panjang Badan : 51 cm
A	By A usia 19 hari bayi baru lahir sehat dengan imunisasi BCG
P	1. Menjelaskan efek samping yang dapat terjadi setelah penyuntikan. Efek samping yang bisa terjadi adalah 2–6 minggu setelah imunisasi BCG, daerah bekas suntikan timbul bisul kecil yang semakin membesar dan dapat terjadi sariawan dalam waktu 2–4 bulan, kemudian menyembuh perlahan dengan menimbulkan jaringan parut dengan diameter 2–10 mm. Luka tidak perlu pengobatan, akan sembuh secara spontan dan meninggalkan tanda parut. Kadang-kadang terjadi pembesaran kelenjar regional di ketiak dan atau leher, terasa padat, tidak sakit, dan tidak menimbulkan demam. Reaksi ini normal, tidak memerlukan pengobatan, dan akan menghilang dengan

	sendirinya. Evaluasi : Orang tua bayi mengerti mengenai efek samping yang dijelaskan. 2. Menjelaskan cara menangani efek samping yang dapat terjadi, Luka tidak perlu pengobatan, akan sembuh secara spontan dan meninggalkan tanda parut. Akan tetapi jika luka mengeluarkan cairan, bisa dibersihkan dengan larutan antiseptik. Jika luka atau koreng meluas agar segera memeriksakan bayi ke dokter. Evaluasi : Orang tua bayi mengerti mengenai cara penanganan efek samping. 3. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi adalah pembentukan abses (penimbunan nanah) di tempat penyuntikan karena penyuntikan yang terlalu dalam. Abses ini akan menghilang secara spontan. Untuk mempercepat penyembuhan, bila abses telah matang, sebaiknya dilakukan aspirasi (penghisapan abses dengan menggunakan jarum) dan bukan disayat. Limfadenitis supurativa, terjadi jika penyuntikan terlalu dalam atau dosisnya terlalu tinggi. Keadaan ini akan membaik dalam waktu 2 bulan. Evaluasi: Orang tua bayi mengerti mengenai penjelasan yang diberikan. 4. Memberikan suntikan vaksin bcg pada bayi sebanyak 0.05 ml di bagian lengan kanan atas secara intrakutan. Sebelum vaksin BCG diberikan kepada bayi, vaksin harus disimpan dengan memperhatikan prinsip rantai dingin (cold chain) agar efektivitas dan potensi imunologisnya tetap terjaga. Rantai dingin vaksin adalah sistem penyimpanan dan distribusi vaksin dalam suhu terkendali sejak diproduksi hingga saat vaksin diberikan kepada penerima. Sistem ini bertujuan untuk menjaga stabilitas vaksin terhadap suhu yang tidak sesuai, karena sebagian besar vaksin sangat sensitif terhadap panas dan pembekuan. Evaluasi : Bayi sudah dilakukan imunisasi BCG 5. Menjelaskan kepada orang tua bayi tanda bahaya , jika bayi tidak mau menyusu, demam tinggi, menangis merintih, kejang, sesak nafas, pusar kemerahan, kejang untuk segera membawa bayi ke IGD.
--	--

	Evaluasi :Orangtua bayi menegrti mengenai penjelasan yang diberikan. 6. Menjelaskan orang tua bayi kapan kunjungan ulang., yaitu saat bayi berusia 2 bulan untuk vaksin selanjutnya yaitu IPV dan Pentabio,PCV dan Rotavirus Evaluasi : Orangtua bayi bersedia untuk kontrol saat bayi berusia 2 bulan untuk imunisasi selanjutnya.
--	--

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Di kaji Tanggal, Jam : 25 Maret 2026

Dirawat Di Ruang : di kediaman Ny D

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan bahwa luka jahitan sudah tidak terasa nyeri. Selain itu, ibu juga menyampaikan bahwa penggunaan KB IUD tidak menimbulkan keluhan apa pun dan ibu merasa nyaman dengan metode kontrasepsi tersebut.

2. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 23 tahun. Dengan suami sekarang 7 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5 hari.

Sifat darah: encer. Flour albus: tidak. Bau kas Dismenorrhoe tidak .

Banyak darah 2- 3 pembalut

HPMT 25/06/2025 HPL 01/04/2026

4. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit seperti DM, Stroke, Hipertensi, TBC, Asma dll

5. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan bahwa di keluarga tidak memiliki riwayat penyakit seperti DM, Stroke, Hipertensi, TBC, Asma dll

6. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan nifas yang lalu P2 Ab0Ah2

Hamil ke-	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	UK	Jenis persalinan	Oleh	Komplikasi		JK	BB lahir	Laktasi Ya/tdk	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	2021		Spontan	Bidan	-	-	P	3200	Ya	-

Ambulasi :ibu mengatakan sudah dapat melakukan aktifitas sehari hari

Pola makan :ibu mengatakan 3 kali sehari dengan porsi normal (lauk, sayur, buah)

Pola eliminasi

- BAB : 1 X/hari
- BAK : 5-7 X/hari

11. Keadaan psikososialspiritual

- a. Kelahiran ini ☒ Diinginkan ☐ Tidak diinginkan
- b. Penerimaan ibu terhadap kelahiran bayinya
Ibu mengatakan senang sekali dengan kelahiran anaknya
- c. Pengetahuan ibu tentang masa nifas dan perawatan bayi
Ibu mengatakan mengetahui tentang perawatan bayi dari orangtua, bidan, dan pengalaman anak pertama
- d. Tanggapan keluarga terhadap persalinan
Ibu mengatakan keluarga senang

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik

- a. Keadaan umum : baik kesadaran composmentis
- b. Status Emosional : stabil
- c. Tanda vital
Tekanan Darah 121/78 mmHg
Nadi 81 x/menit
Pernafasan 22 x/menit
Suhu 36,4 °C
- d. BB/ TB : 60 kg / 155 cm
- e. Kepala Leher
Edema wajah : tidak ada
Mata : normal, konjungtiva tidak pucat sklera

putih bersih

Mulut : normal, tidak kering, tidak ada sariawan

Leher : tidak teraba pembengkakan kelenjar tiroid
dan vena jugularis

f. Payudara : normal tidak teraba benjolan, ASI (+)

g. Abdomen : Tidak ada bekas luka, kontraksi keras,
pertengahan pst dan simpisis

h. Ekstremitas : kaki normal simetris tidak ada
pembengkakan, bagian tangan normal dan aktif bergerak

i. Vulva : normal terdapat pengeluaran darah
(serosa)

j. Anus : tidak

2. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

ANALISA

Ny D usia 30 tahun P2A0AH2 Nifas hari ke 5 dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu saat ini dalam keadaan baik berdasarkan hasil pemantauan dan pemeriksaan yang telah dilakukan. Ibu tidak menunjukkan adanya keluhan yang mengarah pada komplikasi, luka jahitan sudah tidak nyeri, serta penggunaan KB IUD juga tidak menimbulkan keluhan sehingga kondisi ibu dinyatakan stabil dan dalam keadaan sehat.

Evaluasi : ibu memahami penjelasan

2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin secara *on demand* atau setiap 2–3 jam sekali, serta tidak membatasi waktu menyusui bayi. Menyusui secara rutin dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membantu memperlancar

produksi ASI. Ibu juga dianjurkan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri agar produksi ASI tetap seimbang.

Evaluasi : ibu memahami penjelasan

3. Menjelaskan kepada ibu bahwa untuk mendukung dan meningkatkan produksi ASI, ibu perlu mencukupi kebutuhan nutrisi harian dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Ibu dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak sehat, serta vitamin dan mineral. Selain itu, ibu juga disarankan untuk memperbanyak konsumsi air putih agar kebutuhan cairan tubuh tercukupi sehingga produksi ASI tetap optimal. Ibu juga dianjurkan untuk meningkatkan konsumsi sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan daun kelor yang diketahui dapat membantu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi ASI.

Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan

4. Ibu dianjurkan untuk istirahat yang cukup agar kondisi tubuh tetap bugar, mempercepat pemulihan pascapersalinan, serta membantu meningkatkan produksi ASI. Istirahat yang cukup juga penting untuk menjaga keseimbangan fisik dan emosional ibu sehingga ibu dapat merawat bayi dengan lebih optimal. Ibu disarankan untuk mengatur waktu istirahat dengan baik, termasuk tidur saat bayi tidur untuk mengurangi kelelahan.

Evaluasi : ibu memahami dan akan melaksanakan anjuran yang di berikan

5. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik, yaitu:
 - a. Usahkan pada saat ibu menyusui dalam keadaan tenang. Hindari menyusui pada saat keadaan haus dan lapar oleh karena itu dianjurkan untuk minum segelas air/ secukupnya sebelum menyusui.
 - b. Memasukkan areola mammae kedalam mulut bayi.
 - c. Ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring dengan santai dandapat menggunakan sandaran pada punggung.
 - d. Sebelum menyusui usahakan tangan dan payudara dalam keadaan bersih.

- e. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas, jari lain menopang dibawah (bentuk C) atau dengan menjepit payudara dari jari tengah (bentuk gunting) dibelakang areola.
- f. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau tanpa jadwal selama 15 menit. Setelah salah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti menyusui pada payudara yang satunya
- g. Setelah selesai menyusui oleskan ASI ke payudara, biarkan kering sebelum memakai bra, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting.
- h. Sendawakan bayi tiap kali habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi supaya bayi tidak kembung dan muntah.

Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin.

Tanggal/jam : 01 April 2026

Tempat : kediaman Ny D

S	Ibu mengatakan bahwa saat ini tidak terdapat keluhan apa pun. Ibu menyampaikan bahwa produksi ASI sudah banyak dan lancar, serta penggunaan KB IUD tidak menimbulkan masalah atau keluhan, sehingga ibu merasa nyaman dengan kondisi tersebut.
O	a. Keadaan umum : baik kesadaran composmentis Status Emosional: stabil b. Tanda vital Tekanan Darah 113/74 mmHg Nadi 87 x/menit Pernafasan 22 x/menit Suhu 36,3 °
A	Ny D usia 30 tahun P ₂ Ab ₀ Ah ₂ Nifas hari ke 12 dalam keadaan normal
P	1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu saat ini dalam keadaan baik berdasarkan hasil pemantauan dan pemeriksaan yang telah dilakukan. Ibu tidak menunjukkan adanya keluhan yang mengarah pada komplikasi, luka jahitan sudah tidak nyeri, serta penggunaan KB IUD juga tidak menimbulkan keluhan sehingga kondisi ibu dinyatakan stabil dan dalam keadaan sehat. Evaluasi : ibu memahami penjelasan 2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin secara <i>on demand</i> atau setiap 2–3 jam sekali, serta tidak membatasi waktu menyusui bayi. Menyusui secara rutin dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membantu memperlancar produksi ASI. Ibu juga dianjurkan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri agar produksi ASI tetap seimbang. Evaluasi : ibu memahami penjelasan

	3. Menjelaskan kepada ibu bahwa untuk mendukung dan meningkatkan produksi ASI, ibu perlu mencukupi kebutuhan nutrisi harian dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Ibu dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak sehat, serta vitamin dan mineral. Selain itu, ibu juga disarankan untuk memperbanyak konsumsi air putih agar kebutuhan cairan tubuh tercukupi sehingga produksi ASI tetap optimal. Ibu juga dianjurkan untuk meningkatkan konsumsi sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan daun kelor yang diketahui dapat membantu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi ASI. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas yang perlu diwaspadai, yaitu apabila ibu mengalami perdarahan pervaginam yang banyak atau keluar gumpalan darah besar, demam tinggi, nyeri perut bagian bawah yang hebat, lochea berbau tidak sedap, serta luka jahitan yang semakin nyeri, bengkak, atau bernanah. Ibu juga dijelaskan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami pusing berat, lemas berlebihan, atau tanda infeksi lainnya. Selain itu, ibu dianjurkan untuk segera mencari pertolongan tenaga kesehatan apabila terdapat gangguan menyusui yang berat atau kondisi tubuh yang semakin memburuk. Ibu memahami penjelasan yang diberikan dan bersedia segera datang ke fasilitas kesehatan apabila mengalami tanda bahaya masa nifas tersebut. Evaluasi : ibu faham terkait penjelasan 5. Ibu dianjurkan untuk istirahat yang cukup agar kondisi tubuh tetap bugar, mempercepat pemulihan pascapersalinan, serta membantu meningkatkan produksi ASI. Istirahat yang cukup juga penting untuk menjaga keseimbangan fisik dan emosional ibu sehingga ibu dapat
--	---

	merawat bayi dengan lebih optimal. Ibu disarankan untuk mengatur waktu istirahat dengan baik, termasuk tidur saat bayi tidur untuk mengurangi kelelahan. Evauasi : ibu memahami dan akan melaksanakan anjuran yang di berikan
--	---

Tanggal/jam : 08 April 2026/ 09.00 WIB

Tempat : Puskesmas Imogiri

S	Ibu mengatakan ingin melakukan imunisasi pada bayinya sekaligus melakukan kontrol nifas pada saat ini. Ibu juga menyampaikan bahwa saat ini tidak terdapat keluhan apa pun, baik pada dirinya maupun pada bayinya, dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan baik.
O	a. Keadaan umum : baik kesadaran composmentis Status Emosional : stabil b. Tanda vital Tekanan Darah 116/79 mmHg Nadi 78 x/menit Pernafasan 22 x/menit Suhu 36,2 °C
A	Ny D usia 30 tahun P2Ab0Ah2 nifas hari ke 19 dalam keadaan Normal
P	1. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin secara <i>on demand</i> atau setiap 2–3 jam sekali, serta tidak membatasi waktu menyusui bayi. Menyusui secara rutin dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membantu memperlancar produksi ASI. Ibu juga dianjurkan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri agar produksi ASI tetap seimbang. Evaluasi : ibu memahami penjelasan 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa untuk mendukung dan meningkatkan produksi ASI, ibu perlu mencukupi kebutuhan nutrisi harian dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Ibu dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak sehat, serta vitamin dan mineral. Selain itu, ibu juga disarankan untuk memperbanyak konsumsi air putih agar kebutuhan cairan tubuh tercukupi sehingga produksi ASI tetap

	optimal. Ibu juga dianjurkan untuk meningkatkan konsumsi sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan daun kelor yang diketahui dapat membantu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi ASI. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan 3. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas yang perlu diwaspadai, yaitu apabila ibu mengalami perdarahan pervaginam yang banyak atau keluar gumpalan darah besar, demam tinggi, nyeri perut bagian bawah yang hebat, lochea berbau tidak sedap, serta luka jahitan yang semakin nyeri, bengkak, atau bernanah. Ibu juga dijelaskan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami pusing berat, lemas berlebihan, atau tanda infeksi lainnya. Selain itu, ibu dianjurkan untuk segera mencari pertolongan tenaga kesehatan apabila terdapat gangguan menyusui yang berat atau kondisi tubuh yang semakin memburuk. Ibu memahami penjelasan yang diberikan dan bersedia segera datang ke fasilitas kesehatan apabila mengalami tanda bahaya masa nifas tersebut. Evaluasi : ibu faham terkait penjelasan 4. Ibu dianjurkan untuk istirahat yang cukup agar kondisi tubuh tetap bugar, mempercepat pemulihan pascapersalinan, serta membantu meningkatkan produksi ASI. Istirahat yang cukup juga penting untuk menjaga keseimbangan fisik dan emosional ibu sehingga ibu dapat merawat bayi dengan lebih optimal. Ibu disarankan untuk mengatur waktu istirahat dengan baik, termasuk tidur saat bayi tidur untuk mengurangi kelelahan. Evaluasi : ibu memahami dan akan melaksanakan anjuran yang diberikan
--	--

Tanggal/jam : 10 April 2026/ 14.00 WIB

Tempat : rumah Ny D

S	Ibu mengatakan pada hari ke-21 setelah pemasangan KB IUD masih merasakan sedikit mulas pada perut bagian bawah, namun keluhan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.
O	a. Keadaan umum : baik kesadaran composmentis b. Status Emosional : stabil c. Tanda vital Tekanan Darah 120/73 mmHg Nadi 88 x/menit Pernafasan 22 x/menit Suhu 36,2 °C
A	Ny D usia 30 tahun P2Ab0Ah2 aseptor baru kb uid dan nifas hari ke 21 dalam keadaan Normal
P	1. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin secara <i>on demand</i> atau setiap 2–3 jam sekali, serta tidak membatasi waktu menyusu bayi. Menyusui secara rutin dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membantu memperlancar produksi ASI. Ibu juga dianjurkan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri agar produksi ASI tetap seimbang. Evaluasi : ibu memahami penjelasan 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan seperti mulas ringan, nyeri perut bagian bawah, atau keluar bercak darah pada hari ke-21 setelah pemasangan KB IUD masih termasuk wajar. Kondisi tersebut terjadi karena rahim sedang menyesuaikan diri dengan alat kontrasepsi yang dipasang. Keluhan biasanya akan berkurang secara bertahap. Ibu dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan area genetalia, istirahat cukup, dan segera memeriksakan diri apabila

	muncul keluhan seperti nyeri hebat, perdarahan banyak, demam, keputihan berbau, atau benang IUD tidak teraba.” Evaluasi. ibu mengerti 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa untuk mendukung dan meningkatkan produksi ASI, ibu perlu mencukupi kebutuhan nutrisi harian dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Ibu dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak sehat, serta vitamin dan mineral. Selain itu, ibu juga disarankan untuk memperbanyak konsumsi air putih agar kebutuhan cairan tubuh tercukupi sehingga produksi ASI tetap optimal. Ibu juga dianjurkan untuk meningkatkan konsumsi sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan daun kelor yang diketahui dapat membantu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi ASI. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas yang perlu diwaspadai, yaitu apabila ibu mengalami perdarahan pervaginam yang banyak atau keluar gumpalan darah besar, demam tinggi, nyeri perut bagian bawah yang hebat, lochea berbau tidak sedap, serta luka jahitan yang semakin nyeri, bengkak, atau bernanah. Ibu juga dijelaskan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami pusing berat, lemas berlebihan, atau tanda infeksi lainnya. Selain itu, ibu dianjurkan untuk segera mencari pertolongan tenaga kesehatan apabila terdapat gangguan menyusui yang berat atau kondisi tubuh yang semakin memburuk. Ibu memahami penjelasan yang diberikan dan bersedia segera datang ke fasilitas kesehatan apabila mengalami tanda bahaya masa nifas tersebut. Evaluasi : ibu faham terkait penjelasan 5. Ibu dianjurkan untuk istirahat yang cukup agar kondisi tubuh tetap bugar, mempercepat pemulihan pascapersalinan, serta membantu meningkatkan produksi ASI. Istirahat yang cukup juga penting
--	---

	untuk menjaga keseimbangan fisik dan emosional ibu sehingga ibu dapat merawat bayi dengan lebih optimal. Ibu disarankan untuk mengatur waktu istirahat dengan baik, termasuk tidur saat bayi tidur untuk mengurangi kelelahan. Evaluasi : ibu memahami dan akan melaksanakan anjuran yang diberikan
--	---

lampiran 3 lembar informed consent

5: Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a Devie Rahmawati

Tempat / Tgl lahir Bantul, 10 September 1994

A l a m a t Demibendo RT 03

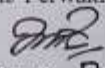
Bersama ini menyatakan kesediaanya sebagai pasien bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut :

1. Setiap tindakan yang dipilih, bertujuan untuk memberikan asuhan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga, maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut diatas, sudah saya maklumi dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan, untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian Surat Persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2026

Mahasiswa


Pasien/ Perwakilan Keluarga

(Devie Rahmawati)

lampiran 4 Media Edukasi



Sumber Foto: sehatq.com

Mengetahui Alat Kontrasepsi

Apakah kontrasepsi?
Kontrasepsi adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan pada pasangan yang sedang berencana untuk memiliki anak.

Indikator Status Subur Anda
Anda akan subur jika Anda telah mencapai masa subur dan siap untuk hamil.

Macam-macam alat kontrasepsi yang cocok dan layak

- Alat Kontrasepsi Oral (AKO)
 - Alat Kontrasepsi Oral Kombinasi (AKOK)
 - Alat Kontrasepsi Oral Progestin (AKOP)
- Alat Kontrasepsi Kulit (AKK)
 - Alat Kontrasepsi Kulit Kombinasi (AKKK)
 - Alat Kontrasepsi Kulit Progestin (AKKP)
- Alat Kontrasepsi Injeksi (AKI)
 - Alat Kontrasepsi Injeksi Kombinasi (AKIK)
 - Alat Kontrasepsi Injeksi Progestin (AKIP)
- Alat Kontrasepsi Implan (AKIM)
 - Alat Kontrasepsi Implan Kombinasi (AKIKM)
 - Alat Kontrasepsi Implan Progestin (AKIPM)
- Alat Kontrasepsi Intrauterin (AKIU)
 - Alat Kontrasepsi Intrauterin Kombinasi (AKIKU)
 - Alat Kontrasepsi Intrauterin Progestin (AKIPU)
- Alat Kontrasepsi Lainnya
 - Alat Kontrasepsi Lainnya Kombinasi (AKIKL)
 - Alat Kontrasepsi Lainnya Progestin (AKIPL)

Perencanaan Keluarga

Perencanaan keluarga adalah proses untuk menentukan jumlah, jarak, dan waktu kelahiran anak yang diinginkan oleh pasangan.

Macam-macam alat kontrasepsi

AKO
Alat Kontrasepsi Oral Kombinasi (AKOK) dan Alat Kontrasepsi Oral Progestin (AKOP).

AKK
Alat Kontrasepsi Kulit Kombinasi (AKKK) dan Alat Kontrasepsi Kulit Progestin (AKKP).

AKI
Alat Kontrasepsi Injeksi Kombinasi (AKIK) dan Alat Kontrasepsi Injeksi Progestin (AKIP).

AKIM
Alat Kontrasepsi Implan Kombinasi (AKIKM) dan Alat Kontrasepsi Implan Progestin (AKIPM).

AKIU
Alat Kontrasepsi Intrauterin Kombinasi (AKIKU) dan Alat Kontrasepsi Intrauterin Progestin (AKIPU).

Alat Kontrasepsi Lainnya
Alat Kontrasepsi Lainnya Kombinasi (AKIKL) dan Alat Kontrasepsi Lainnya Progestin (AKIPL).

Kelebihan Kontrasepsi

- Mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.
- Mencegah terjadinya penyakit menular seksual.
- Mencegah terjadinya anemia.
- Mencegah terjadinya osteoporosis.
- Mencegah terjadinya hipertensi.
- Mencegah terjadinya diabetes.
- Mencegah terjadinya penyakit ginjal.
- Mencegah terjadinya penyakit hati.
- Mencegah terjadinya penyakit paru-paru.
- Mencegah terjadinya penyakit jantung.
- Mencegah terjadinya penyakit darah.
- Mencegah terjadinya penyakit kulit.
- Mencegah terjadinya penyakit mata.
- Mencegah terjadinya penyakit telinga.
- Mencegah terjadinya penyakit hidung.
- Mencegah terjadinya penyakit tenggorokan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran pencernaan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran kemih.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran reproduksi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran peredaran darah.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran pernapasan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran ekskresi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran eliminasi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran ekskresi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran eliminasi.

Manfaat Kontrasepsi

- Mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.
- Mencegah terjadinya penyakit menular seksual.
- Mencegah terjadinya anemia.
- Mencegah terjadinya osteoporosis.
- Mencegah terjadinya hipertensi.
- Mencegah terjadinya diabetes.
- Mencegah terjadinya penyakit ginjal.
- Mencegah terjadinya penyakit hati.
- Mencegah terjadinya penyakit paru-paru.
- Mencegah terjadinya penyakit jantung.
- Mencegah terjadinya penyakit darah.
- Mencegah terjadinya penyakit kulit.
- Mencegah terjadinya penyakit mata.
- Mencegah terjadinya penyakit telinga.
- Mencegah terjadinya penyakit hidung.
- Mencegah terjadinya penyakit tenggorokan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran pencernaan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran kemih.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran reproduksi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran peredaran darah.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran pernapasan.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran ekskresi.
- Mencegah terjadinya penyakit saluran eliminasi.

IMUNISASI DASAR

Usia 0-24 Jam

Imunisasi: BCG, OPV1

Usia 1 Bulan

Imunisasi: BCG, OPV1

Usia 2 Bulan

Imunisasi: DPTaHb-Hib-1, OPV2, PCV1, RV1*

Usia 3 Bulan

Imunisasi: DPTaHb-Hib-2, OPV3, PCV2, RV2*

Usia 4 Bulan

Imunisasi: DPTaHb-Hib-3, OPV4, PCV3, RV3*

Usia 9 Bulan

Imunisasi: Campak Rubella 1, OPV2***

Usia 10 Bulan

Imunisasi: JE**

Usia 12 Bulan

Imunisasi: PCV3

Usia 18 Bulan

Imunisasi: DPTaHb-Hib-4, Campak Rubella 2

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)

Kelas 1 SD / Jemberajat

Kelas 2 SD / Jemberajat

Kelas 5 SD / Jemberajat

Kelas 6 SD / Jemberajat

Imunisasi: DT, Td, HPV1**, HPV2**

Imunisasi Lanjutan Tetanus Pada Wanita Usia Subur (WUS) harus melalui skrining status imunisasi

Status Imunisasi	Interval Minimal Pemberian	Masa Perlindungan
T1	-	-
T2	4 Minggu setelah T1	3 Tahun
T3	6 Bulan setelah T2	5 Tahun
T4	1 Tahun setelah T3	10 Tahun
T5	1 Tahun setelah T4	>25 Tahun

lampiran 5 Referensi Jurnal

Pengaruh Penggunaan Aplikasi...



Jurnal Riset Gizi

p-ISSN: 2338-154X e-ISSN: 2657-1145



Submitted : 11 Juni 2021 Revised : 20 Nov 2021 Accepted : 23 Nov 2021 Published : 30 Nov 2021

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pengingat Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe dan Status Anemia Ibu Hamil: Artikel Review

The Effect of Using Reminder Applications on Compliance with Taking Fe Tablets and Anemia Status of Pregnant Women: Review Articles

Endang Kristawati¹, Bagus Widiyanto², dan M.Z. Rafiduljalil³

¹ Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

² Departemen Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

Corresponding author: Endang Kristawati
Email: endangkris1976@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil minum tablet besi perlu adanya aplikasi untuk membantu mengingatkan minum tablet besi.

Tujuan penelitian: Menganalisis berdasarkan literatur review pengaruh penggunaan aplikasi pengingat terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan status anemia ibu hamil.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian literatur review. Sumber informasi Studi literatur:

Konseling Gizi Media...



Jurnal Riset Gizi

p-ISSN: 2338-154X e-ISSN: 2657-1145



Konseling Gizi Media Booklet Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Nutritional Counseling Booklets To Prevent Anemia Behavior of Pregnant Women

Eva Mardiana¹, Yulianto², Mardiana³, Yuli Hartati⁴

¹Department of Nutrition, Poltekkes Kesehatan Palembang, Indonesia

Corresponding author: Mardiana
Email: mardianagun42@yahoo.com

ABSTRACT

Latar belakang : Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin, mengakibatkan proses metabolisme memburukkan waktu yang lama dan melahirkan : bayi prematur, bayi lahir berat badan rendah



Jurnal LINK, 19 (1), 2023, 25 - 33

DOI: 10.31005/link.v19i1.8426

LINK

<http://jurnal.psdiknas.org/id/index.php/link>



PERILAKU IBU HAMIL KEK DAN ANEMIA DALAM KEGIATAN SAN PIISAN (SAYANGI DAMPINGI IBU DAN ANAK KOTA SEMARANG)

Halimah Wu Lan Mei¹⁾ ; Priyadi Nugraha Prabhawati²⁾ ; Aditya Kusumawati³⁾

^{1, 2, 3} Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat ; Fakultas Kesehatan Masyarakat ; Universitas Diponegoro; Jl. H. Prof. Sudarto no.1289 ; Tembalang ; Semarang

Abstrak

KEK (kekurangan energi kronik) dan anemia merupakan salah satu penyebab kematian pada ibu hamil. Ketidaktahuan mengenai dampak KEK anemia pada ibu hamil mengakibatkan minimnya

TELEKONSULTASI IBU HAMIL DENGAN WHATSAPP DITINJAU DARI ASPEK YURIDIS

Ambar Dwi Erawati, Universitas Widya Husada Semarang,
e-mail: ambarerawati@gmail.com
Chusnul Zulaika, Universitas Widya Husada Semarang,
e-mail: chusnul.zulaika@gmail.com
Mona Tiorina Manurung, Universitas Widya Husada Semarang,
e-mail: mona.manurung@gmail.com
Hargianti Dini Iswandari, Universitas Widya Husada Semarang,
e-mail: hargianti.dini@gmail.com

doi: <https://doi.org/10.24843/KS.2021.v09.i01.p11>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji aspek yuridis dari pelayanan bidan dalam memberikan konsultasi kepada ibu hamil dan nifas dengan pembatasan pada perlindungan hukum dan

ARTIKEL PENELITIAN

Jurnal Kesehatan Reproduksi
Vol 8 No 1 – April 2021
ISSN 2302-836X (print), ISSN 2621-461X (online)
Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr>
DOI: 10.22146/jkr.64361

Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan IUD Pascasalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Eis Damayanti¹, Irwan Taufiqurrachman², Eugenius Phiyowai Ganap³

^{1,2,3}Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Korespondensi: eismulka@gmail.com

Submisi: 26 Februari 2021; Revisi: 18 Maret 2021; Penerimaan: 1 April 2021

ABSTRACT

Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah
p-ISSN : 2087-9105 | e-ISSN : 2715-2464

Volume 14 Nomor 2
Bulan Agustus Tahun 2024

Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Dengan Suhu Tubuh Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Laung Tahun 2022

Dahlia^{1*}, Yeni Lucin²

¹Puskesmas Muara Laung

²Jurusan Kebidanan Poltekkes KEMESKES Palangka Raya

*Email: dahlia161194@gmail.com

Abstract- Early initiation of breastfeeding is the baby's ability to start breastfeeding itself immediately after birth. The benefits of early initiation of breastfeeding for babies are to help stabilize breathing, control the baby's body temperature better than an incubator, maintain safe colonization of bacteria for babies, and prevent nosocomial infections. This research design applies a quasi-experimental design with a post-test with a control group approach. The sampling technique is non-probability sampling with a purposive sampling type. The sample size used was 20 pregnant women at the Muara Laung Health Center and the statistical test used was the Mann-Whitney test. From the test results, it was obtained that $p\text{-value} = 0.005$, meaning $p\text{-value} < \alpha$ (0.05), meaning that there was a significant difference in body temperature of newborns who carried out early initiation of breastfeeding 60 minutes with those >60 minutes. So it can be concluded that Early Breastfeeding Initiation >60 minutes is effective for



**PROGRAM PELAKSANAAN KUNJUNGAN BAYI BARU LAHIR
USIA 0 – 28 HARI
(Studi Kasus Di Desa Lamblang Manyang Kecamatan Darul Imarah
Aceh Besar)**

Uchi Pratama¹, Eva Purwita^{2*}, Cut Yuniwati³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

* Corresponding Author : eva.purwita@poltekkesaceh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kematian neonatus merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat yang

ISSN Cetak: 2303-1433

ISSN Online: 2579-7301

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PRODUKSI ASI
PADA IBU MENYUSUI**

*(ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE PRODUCTION OF BREAST
MILK IN BREASTFEEDING MOTHERS)*

Etik Khusniyati¹⁾, Heni Purwati²⁾

1) Pendidikan profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI
Mojokerto, Indonesia

2) Pendidikan profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI
Mojokerto, Indonesia

Email: etik.khusniyati@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai demi pertumbuhan yang optimal. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif

Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)

Volume 11, Nomor 1 Februari 2023

p-ISSN: 2355-679X, e-ISSN: 2685-1830

**Hubungan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device)
Pascasalin 40 Hari Dengan Produksi ASI Pada Ibu
Nifas**

Dukiyah¹, Sunanto², Iis Hanifah³

¹Program Studi Sajana Kebidanan Stikes Hafshawaty
Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Email:

Dukiyah@stikeshafshawaty.ac.id

²Program Studi DIII Keperawatan Stikes Hafshawaty
Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Email:

sunanto1710@gmail.com

³Program Studi Sajana Kebidanan Stikes Hafshawaty
Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Email:

Hanifah@stikeshafshawaty.ac.id

lampiran 6 Surat keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Wheny Haryuningsih, S.Tr. Keb., Bdn

Instansi : Puskesmas Imogiri I Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Januar Woro Maninggar

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2026 sampai dengan 10 April 2026

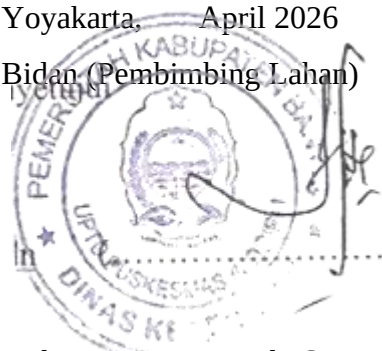
Judul asuhan:

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (COC) PADA
NY. D UMUR 30 TAHUN G2P1A0Ah1 DENGAN ANEMIA SEDANG
PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, April 2026

Bidan (Pembimbing Lahan)



(Wheny Haryuningsih, S.Tr. Keb., Bdn)